

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan program komedi parodi “Hansip 68” episode “Tim Banteng Tutul Bantul Menyusuri Kecamatan Sewon” berhasil menerapkan teknik *surprise* sebagai unsur utama dalam membangun humor. *Surprise* digunakan dengan memanfaatkan pendekatan visual dokumentasi gaya *fly on the wall* sebagai bentuk parodi dari program “86” untuk membangun ekspektasi yang kemudian dipatahkan. Teknik *surprise* terbukti efektif dalam membangun humor yang muncul dari pematihan asumsi penonton.

Penyutradaraan program komedi parodi “Hansip 68” episode “Tim Banteng Tutul Bantul Menyusuri Kecamatan Sewon” mengarahkan pemain, situasi, dan kamera secara realis guna mendukung suasana yang tampak serius, sebelum kemudian diinterupsi oleh kejadian-kejadian sebaliknya. Dengan demikian, *surprise* tidak hanya menjadi elemen pendukung, tetapi juga menjadi fondasi naratif dalam menyampaikan humor dalam program ini.

Pengalaman yang diperoleh dalam proses penciptaan ini adalah bagaimana menggabungkan dua format yang secara karakteristik bertolak belakang, yakni format *reality show fly on the wall* sebagai bentuk parodi dari program “86” yang sering digunakan untuk hal serius, dengan format komedi sebagai pendekatan utama. Format *fly on the wall* dimanfaatkan

sebagai *setup* yang membangun suasana realis melalui penggambaran dokumentasi kegiatan patroli hansip. Unsur realis ini kemudian secara sengaja dipatahkan melalui penerapan teknik *surprise*, yang digunakan untuk membangun humor.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penciptaan program komedi parodi “Hansip 68” episode “Tim Banteng Tutul Bantul Menyusuri Kecamatan Sewon”, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan baik bagi diri pencipta di masa mendatang maupun bagi pencipta karya sejenis dalam bidang penyutradaraan karya audio visual komedi.

Penting bagi seorang sutradara karya komedi untuk memiliki sensitivitas atau *sense of humor* yang kuat sebagai fondasi dalam menentukan ritme, *timing*, serta jenis komedi yang akan dibangun. Kemampuan ini tidak bersifat instan dan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dalam mengonsumsi berbagai referensi, baik berupa tontonan, bacaan, maupun pengalaman langsung terhadap ragam bentuk komedi.

Tahapan praproduksi juga memegang peranan penting dalam penciptaan karya komedi, terutama dalam penyusunan skenario dan perancangan komedi. Dalam program “Hansip 68” episode “Tim Banteng Tutul Bantul Menyusuri Kecamatan Sewon”, tahapan praproduksi dirasa belum maksimal, sehingga beberapa momen komedi tidak mencapai potensi optimalnya. Maka disarankan agar proses praproduksi dilakukan secara lebih matang, dengan fokus pada penulisan skenario lalu

penginterpretasian naskah serta penyesuaian teknis demi mendukung humor yang ingin dibangun.

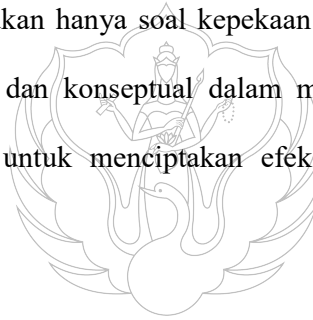
Salah satu kendala yang dihadapi pada proses produksi adalah munculnya ide-ide komedi baru secara spontan saat tahap produksi berlangsung. Meskipun ide-ide tersebut berpotensi menambah variasi humor, penerapan tanpa perencanaan yang matang justru mengganggu ritme produksi dan merusak struktur komedi yang sebelumnya telah dirancang pada tahap praproduksi.

Bagi pencipta lain yang ingin mengembangkan pendekatan serupa, yaitu menggabungkan gaya *reality show fly on the wall* yang realis dengan unsur komedi, perlu mempertimbangkan keselarasan antara bentuk dokumentasi kegiatan dan intensi humor yang ingin disampaikan. Ketegangan antara bentuk realis dan isi komedik membutuhkan pendekatan yang tepat dalam pemilihan bentuk humor, agar tidak mengganggu visual maupun naratif dari karya yang akan dibuat. Oleh sebab itu, eksplorasi terhadap jenis-jenis humor dapat menjadi alternatif yang layak untuk menjembatani dua pendekatan yang bertolak belakang tersebut.

Selain itu, unsur *surprise* terbukti menjadi salah satu teknik yang efektif dalam membangun humor dalam program komedi parodi “Hansip 68” episode “Tim Banteng Tutul Bantul Menyusuri Kecamatan Sewon”. Keberhasilan teknik ini tidak terlepas dari kesesuaiannya dengan esensi dasar komedi, yaitu pematihan asumsi atau ekspektasi yang telah dibentuk

sebelumnya. Dengan menciptakan *setup* yang realistis melalui pendekatan *reality show fly on the wall*, kemudian dipatahkan oleh kejadian tak terduga, momen komedik menjadi lebih kuat dan berdampak. Oleh karena itu, pencipta lain yang ingin menggarap karya komedi disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan *surprise* sebagai strategi utama dalam membangun humor, dengan tetap memperhatikan logika naratif agar tetap relevan dan tidak terlepas dari konteks cerita yang dibangun.

Melalui pengalaman ini, dapat disimpulkan bahwa penyutradaraan program komedi bukan hanya soal kepekaan terhadap humor, tetapi juga kemampuan teknis dan konseptual dalam memadukan berbagai elemen visual dan naratif untuk menciptakan efek komedi yang relevan dan berdampak.



DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa. 2012. *An Anatomy of Humor*. United States of America: Transaction Publishers.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Dean, Greg. 2000. *Step by Step Stand Up Comedy*. London: Heineman Drama
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Johnson, Carla, Lee Monle. 2004. *Prinsip-prinsip Periklanan dalam Perspektif Global*, Jakarta: Prenada.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.
- Morissan, 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan.2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single dan Multi-Camera*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rahmanadji, D. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis dan Fungsi Humor*. Jurnal Bahasa dan Seni No. 2., hlm 213-221.
- Rea, Peter W dan David K. Irving. 2010. *Producing and Directing the Short Film and Video*. United States of America: Focal Press publications.
- Thompson, Roy dan Christopher J. Bowen. 2009. *Grammar of the Shot Second Edition*. London: Focal Press, 2009
- Weston, Judith. 2021. *Directing Actors: Creating Memorable Performances for Film and Television*. United States of America: Michael Wiese Productions.
- Yulianti, S. 2013. *Persepsi Masyarakat Tentang Program Acara Reality Show "Catatan Si Olga" Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan SungaiPinang Samarinda*. ejournal Ilmu Komunikasi, (1), 46-61.